

# UNIT 6

## Manajemen & Laporan Keuangan



### CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir perkuliahan mahasiswa mampu:

- mengetahui prinsip-prinsip manajemen keuangan dalam DE
- Manajemen keuangan dalam DE
- mengetahui strategi permodalan dan funding
- mengetahui proses pembuatan laporan keuangan
- menyusun strategi permodalan/funding
- menyusun laporan keuangan

## ● Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

### Pengertian Manajemen Keuangan

**Manajemen Keuangan** adalah segala kegiatan atau aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana, dan mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan.

### Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan utama Manajemen Keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan atau memberikan nilai tambah terhadap aset yang dimiliki oleh pemegang saham.

## Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan memiliki 3 ruang lingkup, yaitu:

### 1. Keputusan Pendanaan

Keputusan ini meliputi kebijakan manajemen dalam pencarian dana perusahaan, seperti kebijakan dalam menerbitkan obligasi serta kebijakan hutang jangka pendek dan panjang perusahaan yang bersumber dari internal atau eksternal perusahaan.

### 2. Keputusan Investasi

Kebijakan penanaman modal perusahaan kepada aktiva tetap atau *Fixed Assets* seperti tanah, gedung, serta peralatan mesin, atau aktiva finansial yang berupa surat-surat berharga, seperti obligasi dan saham.

### 3. Keputusan Pengelolaan Aset

Kebijakan yang meliputi pengelolaan aset yang dimiliki dengan efisien untuk mencapai tujuan dari suatu perusahaan.

## Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi utama Manajemen Keuangan adalah sebagai berikut:

1. **Planning** atau Perencanaan Keuangan, meliputi Perencanaan Arus Kas dan Rugi Laba.
2. **Budgeting** atau Anggaran, perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran biaya secara efisien dan memaksimalkan dana yang dimiliki.
3. **Controlling** atau Pengendalian Keuangan, melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan perusahaan.
4. **Auditing** atau Pemeriksaan Keuangan, melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.
5. **Reporting** atau Pelaporan Keuangan, menyediakan laporan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan analisa rasio laporan keuangan.

## ● Prinsip Manajemen Keuangan

Untuk dapat memaksimalkan modal yang ada, ada 7 prinsip manajemen keuangan yang perlu Anda ketahui.

### 1. Akuntabilitas (Accountability)

Akuntabilitas adalah kewajiban moral atau hukum yang melekat dalam individu, kelompok, atau perusahaan untuk menyebutkan bagaimana dana, alat-alat, atau wewenang yang diberikan pihak ketiga, apakah dana tersebut sudah dipakai dan digunakan? Dan digunakan untuk apa? Perusahaan harus bisa menyebutkan bagaimana mereka memakai asal dananya dan apa yang telah dia capai sebagai pertanggungjawaban pada orang yang berkepentingan serta penerima

manfaat. Semua yang berkepentingan berhak untuk mengetahui bagaimana dana dan kewenangan digunakan.

## **2. Konsistensi (Consistency)**

Sistem dan kebijakan keuangan dari organisasi harus konsisten dari waktu ke waktu. Ini tidak berarti bahwa sistem keuangan tidak boleh disesuaikan apabila terjadi perubahan pada organisasi. Pendekatan yang tidak konsisten terhadap manajemen keuangan merupakan suatu pertanda bahwa terdapat manipulasi dalam pengelolaan keuangan.

## **3. Kelangsungan Hidup (Viability)**

Agar keuangan terjaga, pengeluaran organisasi di tingkat strategi hingga operasional wajib sejalan atau disesuaikan dengan dana yang diterima. Kelangsungan hidup (*viability*) merupakan suatu ukuran tingkat keamanan dan keberlanjutan keuangan organisasi. Manajer organisasi harus menyiapkan sebuah rencana keuangan yang menunjukkan bagaimana organisasi dapat melaksanakan strateginya dan memenuhi kebutuhan keuangan.

## **4. Transparansi (Transparency)**

Perusahaan harus terbuka mengenai pekerjaannya, menyediakan informasi yang berkaitan dengan rencana dan aktivitasnya kepada para orang yang berkepentingan. Termasuk didalamnya menyiapkan laporan keuangan yang akurat, lengkap, dan tepat waktu, serta dapat diakses dengan mudah oleh para manajemen yang berkepentingan dan penerima manfaat. Apabila perusahaan tidak transparan, hal ini menandakan ada sesuatu hal yang disembunyikan.

## **5. Standar Akuntansi (Accounting Standards)**

Sistem akuntansi dan keuangan yang digunakan perusahaan harus sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Hal ini berarti setiap akuntan di seluruh dunia dapat sepaham dan mengerti sistem yang digunakan.

## **6. Integritas (Integrity)**

Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, individu yang terlibat wajib memiliki integritas yang baik. Selain itu, laporan dan catatan keuangan juga harus dijaga integritasnya melalui kelengkapan dan keakuratan pencatatan keuangan.

## 7. Pengelolaan (Stewardship)

Perusahaan harus dapat mengelola dan menggunakan dana yang telah diperoleh dengan baik dan menjamin bahwa dana tersebut digunakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Itulah ketujuh prinsip manajemen keuangan yang perlu Anda ketahui. Melakukan manajemen keuangan tentu bukanlah hal yang mudah. Namun, Anda tidak perlu khawatir karena di zaman teknologi seperti sekarang ini Anda dapat memanfaatkan *software* akuntansi. Jurnal adalah *software* akuntansi *online* yang dapat membantu Anda melakukan manajemen keuangan perusahaan dengan baik. Jurnal dapat membantu membuat laporan keuangan dengan cepat, instan, dan menyajikan data secara *realtime*.

### ● Tujuan Laporan Keuangan

Berikut ini adalah tujuan laporan keuangan.

- memberikan informasi moneter untuk meninjau kinerja dan posisi entitas (perusahaan) yang dilaporkan,
- memungkinkan pembaca-pembaca tertentu menilai manajemen dan membuat keputusan-keputusan ekonomi yang rasional.

### ● Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan tentang aliran dan tingkat keuangan suatu perusahaan. Tiga laporan keuangan yang utama adalah:

1. Laporan laba-rugi, yang menggambarkan pendapatan dan biaya-biaya perusahaan.
2. Laporan aliran kas, yang menggambarkan bagaimana kegiatan-kegiatan operasional, investasi dan pembiayaan perusahaan mempengaruhi posisi kas perusahaan.
3. Neraca, yang menggambarkan harta dan kewajiban-kewajiban perusahaan.

## ● Bentuk Dasar Laporan Laba-Rugi

(1)	Pendapatan		XXXXX
(2)	Harga pokok penjualan (HPP)		XXXXX
(3)	Laba kotor (1) – (2)		XXXX
(4)	<u>Biaya operasional:</u>		
	Biaya penjualan	XX	
	Biaya administrasi & umum	XX	XXX
(5)	Laba operasional (3) – (4)		XXX
(6)	Biaya bunga		XX
(7)	Laba sebelum pajak (5) – (6)		XX
(8)	Pajak		X
(9)	Laba bersih (7) – (8)		XX

1. **Pendapatan:** Jumlah uang yang diperoleh perusahaan dari kegiatan-kegiatannya dalam kurun waktu tertentu, sebagian besar dari penjualan barang/jasa kepada pelanggan.
2. **Biaya-biaya:** Nilai bahan masukan (input) yang telah dipakai untuk memproduksi dan menjual produk, dinyatakan dalam satuan uang.
3. **Harga pokok penjualan (HPP):** Biaya-biaya langsung untuk memproduksi barang, termasuk bahan langsung, karyawan langsung dan overhead, dalam membuat barang dalam kondisi bias dijual. Untuk bisnis manufaktur, harga pokok adalah biaya produk, dan untuk bisnis perdagangan harga pokok adalah harga beli barang dagangan.
4. **Laba kotor:** Pendapatan minus harga pokok penjualan.

### Bentuk Dasar Laporan Laba-Rugi

- **Biaya operasional:** Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan bisnis sehari-hari, terdiri atas biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum.
- **Biaya penjualan:** Biaya-biaya yang diperlukan untuk menjual produk (misalnya gaji dan komisi penjualan, pengiklanan, angkutan, pengapalan, penyusutan peralatan penjualan).
- **Biaya administrasi dan umum:** Biaya-biaya untuk mengelola bisnis (gaji manajemen, biaya hukum, fasilitas umum, asuransi, penyusutan bangunan kantor, dsbnya.).
- **Laba operasional:** Laba kotor minus biaya operasional, laba sebelum bunga dan pajak.
- **Bunga:** Biaya dana yang dipinjam, dibayarkan kepada kreditur (bank).
- **Laba sebelum pajak:** Laba setelah dikurangi bunga tapi sebelum pajak tax.
- **Pajak:** Pajak atas laba perusahaan.
- **Laba bersih:** Laba yang bisa dikonsumsi pemilik perusahaan.

## ● Bentuk Dasar Laporan Aliran Kas

(6)	Saldo kas awal		XX
(7)	<u>Penerimaan kas:</u>		
	Penjualan tunai	XXXX	
	Hasil penagihan piutang	XXX	
	Pinjaman	XXX	XXXX
(8)	Kas tersedia (1) + (2)		XXXXX
(9)	<u>Pengeluaran kas:</u>		
	Biaya-biaya tunai	XXX	
	Pembelian tunai	XXX	
	Pembayaran utang dagang	XXX	
	Pengembalian pinjaman	XXX	XXXX
(10)	Saldo kas akhir (3) – (4)		XX

- **Kas tersedia:** Saldo kas awal plus penerimaan kas.
- **Pengeluaran kas:** Kas yang keluar dari perusahaan.
- **Biaya-biaya tunai:** Biaya-biaya di mana dilakukan pembayaran secara tunai, tidak seperti penyusutan.
- **Pembelian tunai:** Pembelian yang pembayarannya dilakukan ketika barang diterima.
- **Pembayaran utang dagang:** Pembayaran barang dan jasa yang dipasok pada periode sebelumnya.
- **Pengembalian pinjaman:** Pembayaran pokok pinjaman plus beban bunga.
- **Saldo kas akhir:** Jumlah kas yang tersisa pada akhir periode

## ● Bentuk Dasar Neraca

Harta		Kewajiban & modal sendiri	
<u>Harta lancar:</u>		<u>Kewajiban lancar:</u>	
Kas	XX	Utang dagang	XX
Piutang dagang	XXX	Pinjaman jangka pendek	XXX
Persediaan	XXX	Jumlah	XXX
Jumlah	XXX	Utang jangka panjang	XXX
<u>Harta tetap:</u>		<u>Modal sendiri:</u>	
Bangunan, peralatan	XXXX	Modal pemilik	XXX
Akumulasi penyusutan	XX	Laba ditahan	XX
Harta tetap (net)	XXX	Jumlah Modal sendiri	XXX
Jumlah harta	XXXX	Jumlah kewajiban & modal sendiri	XXXX

- **Harta** adalah setiap sumberdaya ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat kepada perusahaan yang memilikinya. Harta meliputi kas, piutang dagang, persediaan, harta tetap dan harta tak berwujud.

- **Kewajiban** adalah utang perusahaan kepada organisasi atau individu di luar. Kewajiban meliputi utang dagang, utang jangka pendek, dan utang jangka panjang.
- **Modal sendiri** adalah jumlah a uang yang akan diterima pemilik perusahaan bila semua harta dijual dan semua kewajiban dilunasi. Modal sendiri meliputi modal pemilik dan laba ditahan.

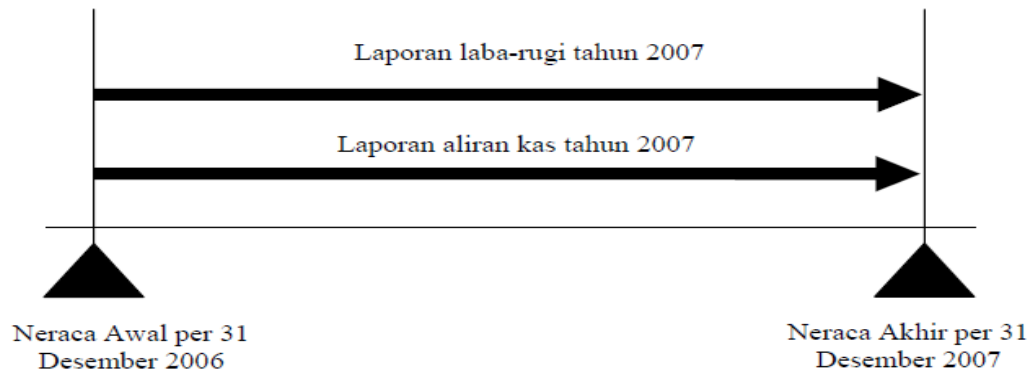
### Bentuk Dasar Neraca

- **Persediaan.** Barang dan bahan yang disimpan dalam persediaan, yaitu bahan baku, bahan dalam proses, barang jadi, dan perlengkapan.
- **Harta tetap.** Harta dan kekayaan yang tidak mudah dikonversikan menjadi kas, umumnya mencakup tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, peralatan kantor, pabrik dan mesin.
- **Penyusutan.** Suatu cara membebaskan biaya harta sepanjang usia pemakaian harta itu.
- **Kewajiban lancar.** Kewajiban-kewajiban perusahaan yang jatuh tempo dalam satu tahun pajak.
- **Utang jangka panjang.** Pinjaman dengan jangka waktu lebih dari 1 tahun (pinjaman investasi, obligasi).
- **Utang dagang.** Transaksi akuntansi mencakup pembayaran kepada pemasok yang meminjamkan uang untuk barang dan jasa.
- **Modal pemilik.** Jumlah uang yang ditempatkan pemilik untuk memulai dan menjalankan bisnis.
- **Laba ditahan.** Bagian dai laba yang ditahan perusahaan, tidak dibayarkan kepada pemilik atau pemegang saham (sebagai dividen).

## ● Hubungan Laporan Laba-Rugi, Laporan Aliran Kas, & Neraca



- **Neraca** menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, misalnya per 31 Desember 2006 (neraca awal 2007) atau 31 Desember 2007 (neraca akhir 2007).
- **Laporan laba-rugi** menunjukkan apakah perusahaan memperoleh laba atau rugi selama kurun waktu tertentu, misalnya dari 1 Januari sampai 31 Desember 2007. Laporan laba-rugi adalah laporan periode.
- **Laporan aliran kas** menunjukkan bagaimana aliran kas masuk ke dalam perusahaan cukup untuk membiayai investasi perusahaan, pengembalian pinjaman dan pengeluaran kas lain yang diperlukan, selama periode tertentu, misalnya dari 1 Januari sampai 31 Desember 2007. Laporan aliran kas juga merupakan laporan periode.





Jika laporan laba-rugi dan laporan aliran kas adalah film, maka neraca adalah gambar (foto), pada suatu saat dalam periode itu.

## ● Laporan Laba-Rugi VS. Laporan Aliran Kas

	Laporan laba-rugi (Accrual basis)	Laporan aliran kas (Cash basis)
+	<u>Pendapatan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjualan (tunai &amp; credit)</li> <li>• Pendapatan lainnya</li> </ul>	<u>Penerimaan kas (aliran masuk):</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjualan tunai</li> <li>• Hasil penagihan piutang</li> <li>• Pendapatan lainnya (tunai)</li> <li>• Pinjaman yang diterima</li> <li>• Modal sendiri yang diterima dari pemilik</li> </ul>
-	<u>Biaya-biaya:</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Biaya bahan langsung</li> <li>• Biaya karyawan langsung</li> <li>• Biaya overhead</li> <li>• Biaya operasional</li> <li>• Biaya bunga</li> <li>• Pajak</li> <li>• Dividen</li> </ul>	<u>Pengeluaran kas (aliran keluar):</u> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelian bahan langsung</li> <li>• Pembayaran upah karyawan langsung</li> <li>• Biaya overhead tunai (biaya overhead dikurangi biaya penyusutan)</li> <li>• Biaya operasional tunai (biaya operasional dikurangi biaya penyusutan)</li> <li>• Pembayaran biaya bunga</li> <li>• Pembayaran pajak</li> <li>• Pembayaran dividen tunai</li> <li>• Pembayaran utang dagang</li> <li>• Pengembalian pinjaman</li> <li>• Penarikan modal pemilik</li> </ul>
	Laba/rugi	Surplus/defisit kas
	 <p>Ditambahkan atau dikurangkan untuk laba ditahan pada neraca akhir</p>	 <p>Ditambahkan atau dikurangkan untuk saldo kas pada neraca akhir</p>

## ● Latihan

Diskusikan dalam Kelompok.

- Jelaskan prinsip manajemen keuangan yang perlu diketahui!
- Buatlah rancangan laporan keuangan berdasarkan ide bisnis kalian!